

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dideskripsikan secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jalan keluarnya. Peneliti menganggap metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sarana dan kajiannya adalah untuk membahas pengaruh tingkat pemahaman prospek kerja guru terhadap minat belajar mahasiswa pada Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2013.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Prodi PKn FKIP Universitas Lampung tahun 2013, diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa tersebut adalah 235 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Jumlah mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2013**

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2010	25	52	77
2	2011	20	50	70
3	2012	25	63	88
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>165</b>	<b>235</b>

**Sumber: Data keseluruhan mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2013**

Berdasarkan data diatas maka dapat kita lihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2013 adalah 235 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 117) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”.

## 3. Teknik Sampling

Berdasarkan teori di atas, maka sampel diambil 20% dari 235 mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung tahun 2013 dan diperoleh sampel 47 mahasiswa.

Teknik pengambilan data sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling sederhana, hal ini digunakan karena setiap unsur dalam populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk diambil sebagai unsur dalam sampel.

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini:

**Tabel 3. Jumlah dan sebaran Sampel mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2013**

No	Angkatan	Perhitungan
1.	2010	77 mahasiswa x 20% = 15,4
2.	2011	70 mahasiswa x 20% = 14
3.	2012	88 mahasiswa x 20% = 17,6
<b>Jumlah</b>		<b>235 mahasiswa x 20% = 47 mahasiswa</b>

**Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling**

### 3.3 Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat pemahaman tentang prospek kerja guru (X).

2) Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung tahun 2013.

### **3.4 Definisi Konseptual Variabel**

#### **1. Pengaruh tingkat pemahaman tentang prospek kerja guru**

Pengaruh tingkat pemahaman tentang prospek kerja guru merupakan pengukuran seberapa jauh mahasiswa memahami peluang kerja guru untuk memecahkan berbagai permasalahan kerja baik dari segi pendidikan itu sendiri maupun dari segi lain demi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

#### **2. Minat Belajar**

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri, seperti ketertarikan, rasa senang, dan keinginan terhadap kegiatan tertentu, melalui proses belajar.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Tingkat pemahaman tentang prospek kerja guru merupakan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengembangan ilmu dan kreatifitas pendidikan bagi remaja dalam mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar, sehingga remaja makin giat belajar dan dapat membuka peluang kerja bagi dirinya sendiri guna memperbaiki kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini indikator untuk mengukur pengaruh tingkat pemahaman prospek kerja guru dilihat dari (X):

- a. Peluang
- b. Hambatan
- c. Ancaman

2. Minat adalah penilaian siswa dengan indikator mengenai rasa ketertarikan, rasa senang, dan keinginan pada bidang tertentu atau perasaan senang dalam mengikuti suatu hal. Dalam hal ini minat belajar yang dapat dilihat yaitu ketertarikan, rasa senang, dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Dalam hal ini indikator untuk mengukur pengaruh tingkat pemahaman prospek kerja guru dilihat dari (Y):

- a. Membangkitkan rasa ketertarikan mahasiswa dalam belajar.
- b. Membuat mahasiswa merasa senang terhadap bidang yang ditekuninya.
- c. Membangkitkan rasa ingin belajar mahasiswa.

### **3.6 Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Tingkat pemahaman tentang prospek kerja guru (X) :
  - a. Paham
  - b. Kurang Paham
  - c. Tidak Paham
2. Meningkatkan minat belajar mahasiswa Program Studi PKn (Y) meliputi :
  - a. Berminat
  - b. Cukup Berminat
  - c. Kurang Berminat

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara dalam melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

#### 1. Teknik Pokok

##### a. Angket/ Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh tingkat pemahaman tentang prospek kerja guru terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung. Skala pengukuran untuk data ini adalah interval sehingga kuesioner yang digunakan berbentuk *semantic differential*.

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah mahasiswa Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung tahun 2013.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kepada responden.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### **c. Kepustakaan**

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media masa dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

## **3.8 Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang diselesaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui korelasi angket dan konsultasi dengan pembimbing.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
- Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

$x$  = Variabel Bebas

$y$  = Variabel Terikat

$N$  = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharimi Arikunto, 2009: 72)

Mengetahui koefisiens reabilitas seluruh kuesioner digunakan rumusan Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

$R_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985: 139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985: 139)

### 3.9 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$x^2$  : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$  : Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$  : Jumlah kolom.

$O_{ij}$  : Banyaknya data yang diharapkan.

$E_{ij}$  : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X<sup>2</sup> : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1986 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 317)